

DAFTAR PUSTAKA

- Araujo, J. D. 2011. Pertumbuhan Tanaman Pokok Cendana (*Santalum album* Linn.) pada Sistem Agroforestri di Desa Sanirin, Kecamatan Balibo, Kabupaten Bobonaro - Timor Leste. Skripsi. Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Arfenda, F. C. 2016. Variasi Genetik dan Estimasi Parameter Reproduksi pada Permudaan Alam Cendana (*Santalum album* Linn.) di Pilangrejo, Nglipar, Gunungkidul. Tesis. Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Tidak dipublikasikan.
- Arifriana, R., S. Indrioko, dan A. Syahbudin. 2016. Variasi Cendana (*Santalum album* Linn.) Berdasarkan Morfologi Daun dan Bunga di Desa Petir, Rongkop, Gunungkidul. Jurnal Ilmu Kehutanan Vol. 10 No. 2.
- Ariyanti, M. dan Y. Asbur. 2018. Cendana (*Santalum album* L.) sebagai Tanaman Penghasil Minyak Atsiri. Jurnal Kultivasi Vol. 17 No. 1.
- Backer, C. A and Bakhuizen van den Brink R.C, 1965. Flora of Java II, 76-78. N.V.P. Noordhoff- Groningen, The Netherlands.
- Baramantya, B., S. Indrioko, L. R. W. Faida, Y. Hadiyan. 2016. Keragaman Genetik Dan Permudaan Alam Puspa (*Schima wallichii* (DC.) Korth.) di Taman Nasional Gunung Merapi Pasca Erupsi Tahun 2010. Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan. Vol. 10 No. 2, Hal. 111 – 121.
- Barrett, S. C. H. 2015. Influences of clonality on plant sexual reproduction. Proc Natl Acad Sci U S A 112 (29): 8859–8866.
- Baskorowati, Liliana. 2011. Implikasi Biologi Reproduksi Terhadap Konservasi Genetik Jenis *Santalum album*. Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan.
- Bentley, R. dan Trimen, H. 1880. *Medicinal Plants* (being Description with Original Figures of the Principal Plants Employed in Medicine and an Account of the Character, Properties, and Uses of Their Parts and Products of Medicinal Value) IV, 252. London, Churchill, New Burlington Street. (First Indian Reprint, 1983. International Book Distributors, Dehradun and Periodical Expert Book Agency, Delhi-1, India.
- Bhat, K. V., M. Balasundaran., M. Balagopalan. 2006. Identification of *Santalum album* and *Osyris Lanceolata* Through Morphological and Biochemical Characteristics and Molecular Markers to Check Adulteration. Report of Project KFRI 509/06. Kerala Forest Research Institute.

- Boer, R. dan T. June. 2001. Analisis Kesesuaian Iklim untuk Pengembangan Cendana (*Santalum album* L.) di Nusa Tenggara Timur. Berita Biologi, Edisi Khusus Masalah Cendana NTT. Vol. 5, No. 5.
- Borrows, G. E. 1995. Seed Production in White Box (*Eucalyptus albens*) in the South West Slopes Region of New South Wales. Australian Forestry 58 (3) : 107-109.
- Byers, D. L. 1995. Pollen quantity and quality as explanations for low seed set in small populations exemplified by Eupatorium (Asteraceae). Am. J Bot., 82, 1000–1006.
- Charlesworth, B. 1980. The cost of sex in relation to mating system. Journal of Theoretical Biology 84: 655–671.
- Charpentier, A. 2002. Consequences of clonal growth for plant mating. Evolutionary Ecology 15: 521–530.
- Chintia, Cery. 2011. Stabilitas Sifat dan Perkembangan Bunga Hermaprodit pada Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L.). Departemen Biologifakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Pertanian Bogor. Bogor. Skripsi.
- Cook, R. E. 1983. Clonal plant-populations. American Scientist 71: 244–253
- Costa, F. V. 2014. Regenerasi Cendana (*Santalum album* Linn.) Pada Sistem Agroforestri Ladang di Desa Lalawa, Kecamatan Tiloma, Kabupaten Covalima, Timor Leste. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Daniel, T. W. Helms, J.A., Baker, F.S. 1987. Prinsip-Prinsip Silvikultur. Volume ke-2 Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Darjanto dan S. Satifah. 1982. Pengetahuan Dasar Biologi Bunga dan Teknik Penyerbukan Silang Buatan. Jakarta : PT Gramedia.
- Fanindi, Achmad., B.R. Prawiradiputra dan L. Abdullah. 2010. Pengaruh Intensitas Cahaya terhadap Produksi Hijauan dan Benih Kalopo (*Calopogonium mucunoides*). JITV 15(3): 205-214.
- Fikri, M. N. A., E. Zuhry, dan Nurbaiti. 2015. Uji Daya Hasil dan Mutu Fisiologis Benih Beberapa Genotipe Sorgum Manis (*Sorghum bicolor* (L.) Moench) Koleksi Batan. Jom Faperta Vol. 2 No. 1.
- Fitrah, Arum N. 2013. Formulasi Gel Pengharum Ruangan Menggunakan Karagenan dan Glukomanan dengan Pewangi Minyak Jeruk Purut dan Kenanga. Skripsi. Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Frankham, R., Ballou, J.D, Briscue, D.A. 2002. Introduction to Conservation Genetics. Cambridge University Press, Cambridge

- Hamzah, Z. 1976. Sifat Silvika dan Silvikultur Cendana (*Santalum album* L.) di Pulau Timor. Laporan No. 227. Lembaga Penelitian Hutan, Badan Litbang Pertanian, Departemen Pertanian. Bogor.
- Handel, S.N. 1983. Pollination ecology, plant population structure, and gene flow. In: Real L, ed. Pollination Biology. New York, NY, USA: Academic Press, 163–211.
- Handel, S.N. 1985. The intrusion of clonal growth patterns on plant breeding systems. *American Naturalist* 125: 367–383.
- Haryjanto, Liliek, T. B. Widowati, Sumardi, A. Fiani, dan Y. Hadiyan. 2017. Variasi Kandungan Kimia Minyak Cendana (*Santalum album* Linn) dari Berbagai Provenans di Indonesia. *Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan* Vol. 11 No. 1 Hal. 77 – 85.
- Hasnah, T. M. 2013. Pengaruh Ukuran Benih terhadap Pertumbuhan Bibit Nyamplung (*Calophyllum inophyllum* L.). *Wana Benih* Vol 14 No. 2, Hal. 119 – 134.
- Hasnah, T. M. 2014. Keragaman Genetik Meranti (*Shorea leprosula* Miq.) Asal Kalimantan dengan Analisis Isozim. *Jurnal Penelitian Dipterokarpa* Vol. 8 No. 1, Hal. 35-46.
- Hensen, I. and C. Oberprieler. 2005. Effects of population size on genetic diversity and seed production in the rare *Dictamnus albus* (Rutaceae) in central Germany. *Conservation Genetics* 6: 63–73, 2005.
- Hidayat, Y. 2010. Perkembangan Bunga dan Buah pada Tegakan Benih Surian (*Toona sinensis* Roem). *Jurnal Agrikultura* Vol. 21 No. 1, Hal. 13-20.
- Indrioko, S. and Y. W. N. C. Ratnaningrum. 2019. Genetic Differentiation, Mating Systems and Crossability of Three Floral Variants of Sandalwood (*Santalum album* L.) in Gunung Sewu Geopark, Indonesia. *KnE Life Sciences* : 295–314.
- ISTA. 1999. International Rules for Seed Testing 1985. *Seed Sci. & Technol.*, 27, Supplement.
- Justice, D. dan Bass, L.N. 1994. Prinsip – prinsip Praktek Penyimpanan Benih (terjemahan). Rajawali Prees. Jakarta.
- Kamil, J. 1986. Teknologi Benih I. Angkasa Raya. Padang.
- Kartikawati, N. K. 2008. Polinator pada Tanaman Kayu Putih. Info Teknis Balai Besar Penelitian dan Pembangunan Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan. Vol. 6 No. 1.
- Kinho, J., M. Na'iem, dan S. Indrioko. 2016. Studi Keragaman Genetik *Diospyros rumphii* Bakh di Sulawesi Utara Berdasarkan Penanda Isoenzim. *Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan*. Vol. 10 No. 2, Hal. 95 – 108.

- Kartasapoetra, A. G. 2003. Teknologi Benih Pengelolaan benih dan tuntunan praktikum. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Kurniawan, Edi. 2017. Daya dan Kecepatan Berkecambah Benih Pulai (*Alstonia scholaris* (L.) R. Br.) yang Disimpan Selama Enam Tahun pada Ruang Simpan Dingin. Info Teknis EBONI. Vol. 14 No. 2, Hal. 103 – 110.
- Kurniawati, N. dan E. Martono. 2015. Peran Tumbuhan Berbunga Sebagai Media Konservasi Artropoda Musuh Alami. Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia, Vol. 19, No. 2, Hal. 53–59.
- Manonmani,V. dan K. Vanangamudi. 2002. Effect Of Seed Source And Size On Seed Germination And Seedling Vigour Of Sandal (*Santalum album*). Journal of Tropical Forest Science 14(1): 150-155.
- Marin, M.V., dan H.E. O'Brien. 2007. Correlated evolution of self-incompatibility and clonal reproduction in Solanum (Solanaceae). New Phytologist 173 : 415–421.
- Mashudi, S. Pudjiono, Rayan dan M. Sulaeman. 2012. Pengaruh Asal Populasi dan Pohon Induk terhadap Pertumbuhan Bibit Meranti Tembaga (*Shorea leprosula* Miq.) sebagai Materi untuk Perbanyakan Klonal. Jurnal Penelitian Dipterokarpa Vol. 6 No. 2. Hal. 97-109.
- Mulyawati, P. 2015. Studio fenologi pembungaan, penyerbukan dan sistem Breeding *Santalum album* Linn di Wanagama I Yogyakarta. Tesis. Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada.Yogyakarta. Tidak dipublikasikan.
- Nagylaki T. 1976. A model for the evolution of self-fertilization and vegetative reproduction. Journal of Theoretical Biology 58: 55–58.
- Ningsih, M.K., M. P. Biantary, dan Jumani. 2015. Uji Mutu Fisik dan Fisiologis Benih Pohon Penghasil Gaharu (*Aquilaria microcarpa* Baill.) Berdasarkan Fenotipe Pohon Induk di Khdtk Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. Jurnal AGRIFOR Vol. 14, No. 2.
- Nurahmi, E., T. Kurniawan, dan T. M. Danil. 2013. Pengaruh Tingkat Kemasakan Buah dan Konsentrasi Pupuk Organik Cair Super Aci terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.) Jurnal Agrista Vol. 17, No. 2, Hal. 67-70.
- Nurtjahjaningsih, I. L. G., P. Sulistyawati, A. Y. P. B. C. Widyatmoko, dan A. Rimbawanto. 2012. Karakteristik Pembungaan dan Sistem Perkawinan Nyamplung (*Calophyllum inophyllum*) pada Hutan Tanaman di Watusipat, Gunung Kidul. Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan. Vol. 6, No. 2, Hal. 65 – 80.
- Nurtjahjaningsih, I.L.G., Sukartiningsih, A. P. A. Saranti, P. Sulistyawati, dan A. Rimbawanto. 2017. Kekerabatan Genetik Anakan Alam Ulin (*Eusideroxylon zwageri* Teijsm. & Binn.) menggunakan Penanda Random Amplified

Polymorphism DNA. Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan. Vol. 11 No. 1, Hal. 25 – 31.

- Oktaviana, Z., S. Ashari dan S. L. Purnamaningsih. 2016. Pengaruh Perbedaan Umur Masak Benih terhadap Hasil Panen Tiga Varietas Lokal Mentimun (*Cucumis sativus* L.). Jurnal Produksi Tanaman, Vol. 4, No. 3, Hal. 218 – 223.
- Oldeman, L.R. dan M. Frere. 1982. A Study of the Agroclimatology of the Humid Tropics of South-east Asia. WMO Interagency Project on Agroclimatology.
- Putri, K. P. dan A. A. Pramono. 2013. Perkembangan Bunga, Buah dan Keberhasilan Reproduksi Jenis Saga (*Adenantha pavonina* L.). Balai Penelitian Teknologi Perbenihan Tanaman Hutan. Jurnal Penelitian Hutan Tanaman. Vol. 10 No. 3, hal : 147 – 154.
- Putri, K. P., D. Syamsuwida, R. Kurniaty, E. Suita dan Dharmawati F. D. 2015. Peran Perbenihan Dalam Peningkatan Produktivitas Hutan Penghasil Energi dan Obat-Obatan Di Propinsi Lampung. Prosiding : Seminar Hasil Penelitian Balai Penelitian Teknologi Perbenihan Tanaman Hutan Balai Penelitian Kehutanan Palembang. Bandar Lampung.
- Prasetyo, S.B. 2017. Dampak Perubahan Iklim terhadap Produktivitas Kopi Robusta (*Coffea robusta*) di Kabupaten Malang. Jurnal Produksi Tanaman Vol. 5, No. 5, Hal. 805 -811.
- Pratiwi, W. A. 2019. Keragaman Genetik Cendana Hasil Reproduksi Tiga Tipe Induk di Desa Petir, Kecamatan Rongkop. Kabupaten Gunungkidul. Skripsi. Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Tidak dipublikasikan.
- Prihastanti, Erma. 2010. Perkecambahan Biji dan Pertumbuhan Semai Tanaman Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L.). Buletin Anatomi dan Fisiologi Vol. 18, No. 1.
- Rahayu, S., A. H. Wawo, M. V. Noordwijk dan K. Hairiah. 2002. Cendana : Deregulasi dan Strategi Pengembangannya. Bogor : World Agroforestry Centre – ICRAF.
- Rachmad, K. I. 2016. Karakteristik Mutu Fisik dan Fisiologis Benih Cendana (*Santalum album* Linn.) dari Permudaan Alam di Desa Nglanggeran dan Desa Petir Kabupaten Gunungkidul. Skripsi. Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Tidak dipublikasikan.
- Rahmanto, D. 2015. Kemampuan Reproduksi Cendana pada Pertanaman Uji Genetik di Petak 17 Hutan Pendidikan Wanagama I Gunungkidul. Skripsi. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta. Tidak dipublikasikan.
- Ratnaningrum, Y. W. N. 2010. Sistem Perkawianan Beberapa Provenan dan Ras Lahan Cendana (*Santalum album* Linn., Santalaceae) pada Pertanaman Uji Provenan di Wanagama, Yogyakarta. Tesis. Program Pascasarjana, Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Tidak dipublikasikan.

- Ratnaningrum, Y. W. N. dan S. Indrioko. 2015. Response of flowering and seed production of sandalwood (*Santalum album* Linn., Santalaceae) to climate changes. *Procedia Environmental Sciences* 28 : 665 – 675.
- Ratnaningrum, Y.W.N., S. Indrioko, E. Faridah, A. Syahbudin. 2015. The effects of population size on genetic parameters and mating system of sandalwood in Gunung Sewu, Indonesia. *Indo J Biotech* 20(2): 182-201.
- Rayan dan D. D. N. Cahyono. 2011. Pengaruh Ukuran Benih Asal Kalimantan Barat terhadap Pertumbuhan Bibit *Shorea leprosula* di Persemaian. *Jurnal Penelitian Dipterokarpa* Vol. 5, No. 2, Hal. 11 – 20.
- Richards, A.J. 1986. *Plant breeding systems*. London, UK: Chapman & Hall.
- Riswan, S. 2001. Kajian Botani, Ekologi dan Penyebaran Pohon Cendana (*Santalum album* L.). *Berita Biologi*, Vol. 5, No. 5.
- Rujiter, J. dan S. Rahayu. 2004. Peraturan Daerah Berkenaan dengan Cendana Berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Propinsi NTT No. 16 Tahun 1986. <http://www.worldagroforestry.org.> (10/09/2019).
- Rusmin, D., Melati, S. Wahyuni, dan Sukarman. 2007. Pengaruh Umur Panen terhadap Viabilitas Benih Serta Hubungannya dengan Produksi Terna Sambilot (*Andrographis paniculata* Nees). *Jurnal LITTRI* Vol. 13, No. 1, Hal. 21 – 27.
- Sahwalita dan Imam Muslimin. 2015. Perkecambahan Benih Sungkai (*Peronema canescens* Jack) Asal Khdtk Benakat, Muara Enim. *Jurnal Perbenihan Tanaman Hutan*. Vol. 3, No. 2, Hal. 115 - 121.
- Santoso, A. B. 2016. Pengaruh Perubahan Iklim terhadap Produksi Tanaman Pangan di Provinsi Maluku. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan* Vol. 35 No. 1.
- Sari, H. P., C. Hanum, Charloq. 2014. Daya Kecambah dan Pertumbuhan *Mucuna bracteata* Melalui Pematahan Dormansi dan Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Giberelin (GA3). *Jurnal Online Agroekoteknologi* . Vol. 2, No. 2, Hal. 630 – 644.
- Schmidt, L. 2000. *Pedoman Penanganan Benih Tanaman Hutan Tropis dan Suptropis*. Direktorat Jendral Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial. Departemen Kehutanan. Jakarta : Gramedia.
- Sudarmono. 2009. Identifikasi Suatu Spesies Baru melalui Variasi Genetik: Studi Kasus pada Populasi *Scutellaria slametensis* Sp. Nov. (Lamiaceae) di Gunung Slamet, Jawa Tengah. *Seminar nasional : Peran Biosistimatika dalam Pengelolaan Sumberdaya Hayati*. Purwokerto.
- Sudjoko. 1991. *Teknologi Benih*. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

- Sudrajat, D. J., Megawati, dan J. Siswandi. 2011. Karakteristik Dan Perkecambahan Benih Panggal Buaya (*Zanthoxylum rhetsa*) dari Beberapa Pohon Induk di Bali. *Tekno Hutan Tanaman*. Vol.4 No.2, Hal. 69 – 78.
- Suita, Eliya dan Nurhasybi. 2008. Pengaruh Ukuran Benih Terhadap Perkecambahan dan Pertumbuhan Bibit Tanjung (*Mimusops elengi* L.). *JMHT* Vol. XIV (2): 41 – 46.
- Suita, Eliya dan Nurhasybi. 2009. Metode Pengujian Mutu Fisik Dan Fisiologis Benih Pulai (*Alstonia scholaris*). *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman* Vol. 6 No. 2, Hal. 55 – 62.
- Sumardi, H. K. dan Misto. 2014. Evaluasi Uji Keturunan Cendana (*Santalum album* Linn.) Umur 8 Bulan Di Kabupaten Timor Tengah Utara-Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan* Vol. 8 No. 1, Hal. 56-68.
- Sunarti, S., V. D. Adyantara, Suhartyanto, T. Setyaji, dan A. Nirsatmanto. 2016. Evaluasi Produksi Benih pada Kebun Benih Hibrid Acacia (*Acacia mangium* X *Acacia auriculiformis*) di Wonogiri, Jawa Tengah. *Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan* Vol. 10 No. 1, Hal : 39 – 49.
- Sunaryo dan Saefudin. 2001. Kajian Parasitisme Tumbuhan Cendana (*Santalum album* L.) sebagai Dasar dalam Pembudidayaannya. *Berita Biologi, Edisi Khusus Masalah Cendana NTT*. Vol. 5, No. 5.
- Supriyanto, S.M. Amin dan B. Subandi. 2012. Pengaruh Boron dan Perendaman terhadap Perkecambahan Benih Cendana (*Santalum album* Linn.). *Jurnal Silvikultur Tropika*. Vol. 3 No. 3, Hal. 182 – 186.
- Sutarno, H., N. Hidayati, Roemantyo, Y. S. Purba, N. W. Utami, dan N. Suwarya. 1997. *Training Manual : Teknik Produksi Bibit Pohon Hutan*. PROSEA Indonesia – PROSEA Network Office Pusat Diklat Pegawai dan SDM Kehutanan Bogor.
- Sutopo, Lita. 1988. *Teknologi Benih*. Jakarta : CV Rajawali.
- Syamsuwida, D., A. Aminah, N. Nurochman, E. B. Sumarni, dan J. Ginting. 2014. Siklus Perkembangan Pembungaan dan Pembuahan serta Pembentukan Buah Kemenyan (*Styrax benzoin*) di Aek Nauli. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman* Vol. 11 No. 2, Hal. 89-98.
- Syamsuwida, D., D. F. Djam'an dan S. Bustomi. 2015. Karakteristik Pembungaan dan Pembuahan Serta Potensi Reproduksi Weru (*Albizia procera*) di Pancurendang-Majalengka. *Jurnal Perbenihan Tanaman Hutan*.
- Wahyuningsih, S. 2016. Pengaruh Waktu Tanam terhadap Mutu Awal Benih Beberapa Varietas Unggul Kedelai. Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. <https://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/> (16 September 2019).

- Wawo, A. H. 2008. Studi Perkecambahan Biji dan Pola Pertumbuhan Semai Cendana (*Santalum album* L) dari Beberapa Pohon Induk di Kabupaten Belu, NTT. BIODIVERSITAS Vol. 9, No. 2, hal. 117-122.
- Wawo, A. H. 2009. Pengaruh Pohon Induk Cendana (*Santalum album* L) dan Pemangkasan Cabang terhadap Pertumbuhan Tanaman di Kebun Benih Cendana – Kian Rai Ikun, Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur. Jurnal Tek. Ling Vol. 10 No. 2 Hal. 223 – 232.
- Wijayanto, Nurheni dan J.D. Araujo. 2011. Pertumbuhan Tanaman Pokok Cendana (*Santalum album* Linn.) pada Sistem Agroforestri di Desa Sanirin, Kecamatan Balibo, Kabupaten Bobonaro, Timor Leste. Jurnal Silviculture Tropika Vol. 3 No. 1, Hal. 119 – 123.
- Wirakarsa, I. S. 2015. Potensi Permudaan Alam dan Keragaman Genetik Cendana (*Santalum album* Linn.) di Desa Petir Kecamatan Rongkop Kabupaten Gunungkidul. Tesis. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Tidak dipublikasikan.
- Yanuarta, D. E., M. Bintoro, N. B. E. Sulityono. 2017. Efektifitas Beberapa Paket Pupuk dan Umur Panen Buah Terhadap Produksi dan Mutu Benih Melon (*Cucumis melo* L.). AGROPROSS National Conference Proceedings of Agriculture. Politeknik Negeri Jember. Jember.
- Yuniarti, N., Megawati, dan B. Leksono. 2013. Pengaruh Metode Ekstraksi dan Ukuran Benih Terhadap Mutu Fisik-Fisiologis Benih *Acacia crassicaarpa*. Jurnal Penelitian Hutan Tanaman Vol. 10 No. 3, Hal. 129 – 137.
- Yusuf, R. 1999. *Santalum album* L. Dalam: Plant Resources of South-East Asia 19. Essential-oil plants. Oyen LPA and Dung Nguyen Xuan (Editors). PROSEA, Bogor, Indonesia. Hal. 161-167.
- Zainudin, Agus, B. S. Purwoko, T. J. Santoso, S. W. Ardie, dan Trikoesoemaningtyas. 2018. Pembentukan Buah dan Perkecambahan Tanaman Jarak Pagar pada Transformasi Langsung Melalui Jalur Tabung Polen. Jurnal Agron Indonesia Vol. 46 No. 1, Hal. 95-102.
- Zimmerman, M and Pyke, E. H. 1988. Experimental manipulations of *Polemonium foliosissimum*: effects on subsequent nectar production, seed production, and growth. J. Ecol., 76, 777–789.